

ANOTASI BIBLIOGRAFI

PEDAGOGI SEJARAH INOVATIF, INTEGRASI MEDIA VISUAL DIGITAL, DAN PENGUATAN KARAKTER BANGSA

Cahaya Fitria

Email: 2510111120009@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Pitriani, A., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). *The Effect of Using the Project-Based Learning Model on Critical Thinking Skills in History Learning for Class XI at SMA Negeri 1 Alalak*. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 15(3), 1003-1010.

Artikel Ilmiah ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Alalak pada mata pelajaran sejarah. Penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) ini dilatarbelakangi oleh masalah nyata di sekolah, di mana pembelajaran masih bersifat konvensional dan mayoritas siswa (63 dari 95 orang) memiliki nilai di bawah KKM. Melalui pengujian statistik uji-t, hasil riset membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL mengalami peningkatan nilai rata-rata post-test yang signifikan sebesar 85,48 dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan PBL. Dalam implementasinya, siswa ditugaskan membuat proyek berupa infografis sejarah. Proses ini terbukti efektif menurunkan kejenuhan hafalan, melatih kerja sama kelompok lewat LKPD, serta merangsang keterampilan abad 21 (4C) yang selaras dengan arah Kurikulum Merdeka.

Rauni, R., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). *Use of Digital Learning Resources in History Subjects Class XI of SMA Negeri 10 Banjarmasin*. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 37-48.

Artikel Ilmiah ini mengkaji tentang pemanfaatan dan efektivitas sumber belajar digital pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS F di SMAN 10 Banjarmasin. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model analisis data Miles dan Huberman, penelitian ini menyoroti transisi sistem pembelajaran konvensional menuju berbasis digital yang selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai platform seperti *YouTube* (melalui *channel* sejarah terpercaya), *Google Search*, *E-book*, dan *Google Forms* terbukti efektif meningkatkan motivasi, antusiasme, serta kemandirian belajar

siswa dibandingkan metode ceramah satu arah. Menariknya, artikel ini juga bersikap realistis dengan memaparkan hambatan nyata di lapangan, seperti kendala kuota internet, gangguan jaringan saat mati lampu, peserta didik kurang serius dalam pembelajaran, hingga tantangan guru dalam mengawasi siswa agar fokus menggunakan gawai untuk belajar. Kesimpulannya, sumber belajar digital sangat berdampak positif asalkan guru mampu bertindak sebagai fasilitator dan menerapkan strategi pengawasan yang optimal di kelas.

Oktaviani, N., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2025). *IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE STRENGTHENING PROJECT (P5) SUBTHEME OF PRESERVING NUSANTARA CULTURE: PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SUBTEMA PELESTARIAN BUDAYA NUSANTARA*. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 458-466

Artikel Ilmiah ini menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan subtema Pelestarian Budaya Nusantara di kelas XII SMA Negeri 2 Banjarmasin serta relevansinya dengan pembelajaran sejarah. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini menyoroti efektivitas penggunaan sistem blok bulanan, di mana siswa fokus penuh selama satu minggu untuk menyelesaikan proyek kebudayaan tanpa terpecah konsentrasinya oleh jadwal pelajaran reguler. Proyek ini berhasil mengintegrasikan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui produk nyata berupa infografis, miniatur rumah adat, dan gelar karya seni tradisional. Integrasi ini dinilai berhasil memindahkan materi sejarah dari “hafalan angka tahun” menjadi pengalaman konkret yang menumbuhkan kesadaran sejarah, kreativitas kolaboratif, serta rasa nasionalisme siswa di tengah arus globalisasi.

Susanto, H., Sariyatun, S., Djono, D., & Fathurrahman, F. (2025). *Analysis of the Contribution of Historical Empathy to the Achievement Student Profile of Pancasila*. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(2), 320-330.

Artikel Ilmiah ini menganalisis kontribusi empati sejarah (*historical empathy*) terhadap pencapaian Profil Pelajar Pancasila siswa SMA kelas X dan XI di Kota Banjarmasin. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 460 responden dari 13 SMAN yang dianalisis menggunakan pemodelan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares (PLS-SEM)*. Berpijak pada konsep *mitfühlen* dari Wilhelm Dilthey, penelitian ini hadir sebagai solusi atas krisis karakter remaja (seperti tingginya angka perundungan versi data KPAI dan PISA, serta intoleransi). Hasil uji statistik membuktikan bahwa empati sejarah memberikan kontribusi empiris yang sangat besar terhadap karakter Pancasila. Secara praktis, artikel ini memetakan tiga korelasi materi: (1) Kontekstualisasi Sejarah melalui materi

akulturasi arsitektur Islam-Hindu pada Menara Kudus untuk elemen Berkebinekaan Global; (2) Keterkaitan Afektif melalui materi penderitaan Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) untuk elemen Akhlak kepada Manusia; dan (3) Perspektif Sejarah lewat kisah heroisme pahlawan nasional untuk elemen Akhlak Bernegara.

Susanto, H., Amiruddin, K., Fathurrahman, F., Sriwati, S., Siswandari, S., & Akmal, H. (2025). *Contributive Analysis Of The Use Of Digital Infographic Media On The Chronological Thinking Ability Of SMK Students. Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 275-284.

Artikel Ilmiah ini menguji pengaruh penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi Canva terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa SMK. Eksperimen kuantitatif dengan desain true experimental *post-test-only* control design ini dilakukan terhadap 48 siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen (media infografis) dan kelompok kontrol (media *PowerPoint* konvensional). Menggunakan instrumen tes materi “Peristiwa Menjelang Proklamasi (Agustus 1945)”, hasil uji-t independen membuktikan secara signifikan bahwa kelompok eksperimen meraih nilai rata-rata standar yang jauh lebih unggul dibanding kelompok kontrol. Penulis menyimpulkan bahwa visualisasi lini masa sejarah yang terstruktur rapi pada infografis terbukti efektif menurunkan beban kerja mental (*cognitive load*) siswa, sehingga mereka tidak sekadar menghafal tanggal kosong, melainkan mampu mengonstruksi urutan waktu serta memahami hubungan sebab-akibat sejarah secara mendalam.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Pedagogi sejarah kontemporer merupakan instrumen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai media transfer informasi masa lalu, melainkan sebagai wadah rekonstruksi nalar kritis, kemampuan kronologis, dan internalisasi karakter peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut, transformasi metodologi pembelajaran di sekolah mutlak diperlukan guna menggeser paradigma lama yang konvensional dan monoton. Penerapan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa seperti *Project-Based Learning (PjBL)*, serta optimalisasi sumber belajar digital dan media visual seperti infografis Canva, terbukti secara empiris mampu menurunkan beban kognitif (*cognitive load*) siswa. Melalui pendekatan berbasis teknologi ini, siswa tidak lagi terjebak dalam hafalan pasif, melainkan dipacu untuk aktif mencari, menyaring, dan menganalisis hubungan sebab-akibat dari peristiwa sejarah secara temporal.

Di sisi lain, peningkatan kapasitas kognitif tersebut harus berjalan beriringan dengan penguatan aspek afektif yang bermuara pada pencapaian Profil Pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan subtema pelestarian budaya Nusantara serta penumbuhan empati sejarah (*historical empathy*) merupakan pilar utama dalam membangun kesadaran sejarah dan rasa nasionalisme siswa di era globalisasi. Melalui strategi kontekstualisasi materi seperti menghayati nilai toleransi pada arsitektur Menara Kudus atau menyelami penderitaan era Tanam Paksa koneksi emosional dan kemanusiaan siswa dapat terasah dengan tajam. Pada akhirnya, sinergi antara kecakapan teknologi media digital dan pendekatan humanis-empati menjadi kunci utama untuk melahirkan generasi muda yang cerdas secara intelektual sekaligus kokoh secara karakter bangsa.